Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Juli. 2024. Vol. 3. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 41 - 45

Pelatihan Rescue River Tubing Arung Jeram Water Sport Desa Sintung Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah

Noor Akhmad[1], Fadli Zainuddin[2], Sri Erny Muliyani[3]. Muhsan[4], Supriadin[5]
[1-5] Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: noorakhmad@undikma.ac.id

Abstract
River tubing is an activity along a river using a tire or float with a relatively calm to moderate current, suitable for all groups who want to experience the pleasant sensation of waterfalls and the natural surroundings. The Sintung River Tubing white water rafting tourist attraction located in Selakan Hamlet, Sintung Village, Pringgarata District, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (NTB) offers an exciting experience for visitors who are looking for adventure on the river. It is strategically located in an area rich in nature and rivers that offers an interesting white water rafting experience. Visitors can enjoy white water rafting (river tubing) on the Sintung River. The aim of this service activity is to prevent water accident victims from occurring and how to provide assistance to water accident victims in the rafting tourism awareness group. The method used is counseling on the process of helping water accident victims through the process of delivering material, discussions and field practice. From this service, it was proven that the majority of participants (96%) had gained a good understanding of the concept of "rescue river tubing" after participating in the training and mentoring. The material presented includes an introduction to equipment, basic rescue river tubing techniques, as well as direct practice in using equipment and carrying out rescue river tubing. This activity was carried out to improve the ability to handle accidents in the white water rafting tourist area of Sintung Village, Pringgarata District, Central Lombok Regency.

Abstrak
River tubing merupakan kegiatan menyusuri sungai menggunakan ban atau pelampung dengan arus yang relatif tenang hingga sedang, cocok untuk semua kalangan yang ingin merasakan sensasi menyenangkan di air terjun dan alam sekitar. Objek wisata arung jeram Sintung River Tubing yang terletak di Dusun Selakan, Desa Sintung, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) menawarkan pengalaman seru bagi pengunjung yang mencari petualangan di aliran sungai. Lokasinya strategis di wilayah yang kaya akan alam dan sungai yang menawarkan pengalaman arung jeram yang menarik. Aktivitas pengunjung dapat menikmati aktivitas arung jeram (river tubing) di sungai sintung. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk, mencegah terjadinya korban kecelakaan air dan cara melakukan pertolongan pada korban kecelakaan air pada kelompok sadar wisata arung jeram. Metode yang di gunakan adalah peyuluhan proses pertolongan pada korban kecelakaan air melalui proses penyampaian materi, diskusi, dan praktek lapangan. Dari pengabdian tersebut, terbukti bahwa sebagian besar peserta (96%) telah memperoleh pemahaman yang baik mengenai konsep "rescue river tubing" setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan peralatan, teknik dasar rescue river tubing, serta praktek langsung dalam penggunaan peralatan dan melakukan rescue river tubing. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penanggulangan kecelakaan di kawasan wisata arung jeram Desa Sintung, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah.

Article History
Received: 29-06-2024
Reviewed: 03-07-2024
Published: 10-07-2024

Key Words
White Water Rafting, Rescue, River Tubing.

Sejarah Artikel
Diterima: 29-06-2024
Direview: 03-07-2024
Disetujui: 10-07-2024

Kata Kunci
Arung Jeram, Rescue, River Tubing.

Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Juli. 2024. Vol. 3. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 41 - 45

Pendahuluan

Kabupaten Lombok Tengah, yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, dikenal sebagai destinasi wisata yang menarik dengan keindahan alamnya yang memukau, salah satu kegiatan utama yang menarik perhatian wisatawan adalah arung jeram, sebuah kegiatan petualangan yang menggabungkan pengalaman air yang mendebarkan dengan pemandangan alam yang luar biasa. Destinasi Arung Jeram di Kabupaten Lombok Tengah beberapa sungai yang ideal untuk kegiatan arung jeram. Sungai-sungai ini menawarkan berbagai tingkat kesulitan dan keindahan alam yang memukau untuk dieksplorasi. Beberapa sungai terkenal untuk arung jeram di Kabupaten Lombok Tengah antara lain; Sungai Undis: terkenal dengan rapids yang menantang dan pemandangan alam yang indah, Sungai Undis menawarkan pengalaman arung jeram yang menegangkan namun aman bagi pengunjung. Sungai Melase; dengan arus yang beragam dari sedang hingga deras, Sungai Melase menawarkan pengalaman arung jeram yang menyenangkan di tengah lanskap hutan hijau yang memikat. Sungai Pusuk: sungai ini tidak hanya menawarkan arus yang menarik untuk diarungi tetapi juga pemandangan alam yang memukau dengan hutan tropis yang lebat di sekitarnya.

Petualangan dan adrenalin arung jeram di Kabupaten Lombok Tengah memberikan pengalaman petualangan yang seru dengan mengarungi rapids yang menantang. Peserta dapat merasakan getaran adrenalin sambil menikmati keindahan alam sekitar. Pemandangan alam yang spektakuler selama perjalanan, peserta akan disuguhi pemandangan alam yang menakjubkan seperti tebing-tebing batu, air terjun kecil, dan kehidupan liar yang masih alami di sekitar sungai. River tubing adalah kegiatan rekreasi di mana peserta menggunakan ban atau pelampung untuk mengarungi sungai dengan arus yang tidak terlalu deras. Kegiatan ini sering kali dilakukan di aliran sungai yang tenang atau berarus sedang, yang memungkinkan peserta untuk menikmati pengalaman menyenangkan sambil menikmati keindahan alam sekitar. Masyarakat pecinta tantangan, tidak salah mengunjungi salah satu objek wisata arung jeram Sintung River tubing yang berlokasi di Dusun Selakan Desa Sintung Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat (NTB). Aliran sungai yang memiliki panjang 2,5 kilometer ini, menjadi wahana favorit bagi para pengunjung wisata lokal dan luar pulau Lombok, karena memiliki medan aliran sungai deras dan bebatuan yang cukup memacu adrenalin para pecinta tantangan.

Setiap perjalanan arung jeram di Kabupaten Lombok Tengah harus dipandu oleh instruktur yang berpengalaman, mereka tidak hanya memastikan keselamatan peserta tetapi juga memberikan informasi tentang lingkungan sekitar dan teknik navigasi yang aman. Pentignya penyelamatan diperairan, sebagai *rescue river tubing*, merupakan upaya untuk menyiapkan perawatan dan penyelamatan sebelum intervensi medis. *Rescue river tubing* juga dapat diartikan sebagai langkah pertolongan yang dilakukan untuk menyelamatkan dan mengungsikan korban yang mengalami kecelakaan di perairan. SDM yang terampil dalam dilingkungan wisata air dapat menjadi pencegah kecelakaan air dan memiliki kemampuan untuk menangani korban dengan efektif. Kapasitas untuk melakukan tindakan penyelamatan yang efektif dan efisien menjadi sangat penting. Kemampuan dalam *rescue river tubing* menjadi aspek krusial bagi kelompok sadar wisata air. Kurangnya pemahaman SDM terhadap *rescue river tubing* dapat mengakibatkan kegagalan dalam upaya penyelamatan korban kecelakaan air, yang berpotensi menyebabkan risiko kematian dan merusak citra kawasan wisata.

Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Juli. 2024. Vol. 3. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 41 - 45

Metode Pengabdian

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Pokdarwis mengenai keterampilan dasar yang diperlukan sebagai petugas penyelamat, termasuk keterampilan berenang, pemahaman terhadap penggunaan alat bantu, serta menyadari faktor-faktor yang memicu kecelakaan di air dan potensi bahaya di kawasan wisata air. Selain itu, kegiatan ini juga akan membahas sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melakukan penyelamatan di perairan, implementasi prosedur penyelamatan, teknik penyelamatan air, serta pengenalan isyarat darurat yang relevan. Dalam kegiatan ini, penyampaian materi dilakukan melalui presentasi dan praktik lapangan. Materi teori disampaikan oleh dua ahli mengenai *rescue water*, RJP (*Rescue and Junior Lifeguard Program*), pencegahan keadaan darurat di perairan, strategi menghadapi keadaan darurat di perairan, isyarat darurat, potensi keadaan darurat di perairan, prinsip-prinsip dasar penyelamatan di perairan, serta penggunaan alat bantu apung. Sementara itu, tiga ahli lainnya memberikan pelatihan praktik mengenai teknik pertolongan darat, cara melempar alat bantu penyelamatan, dan teknik menyelamatkan korban dengan berenang langsung ke arah mereka.

Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab untuk mendalami permasalahan yang sering terjadi di lapangan dan mencari solusi yang tepat. Pelaksanaan pengabdian ini mengikuti empat langkah yang telah dirancang sebagai panduan program. Tahap perancangan program melibatkan diskusi antara akademisi dan praktisi untuk memastikan materi yang relevan, format kegiatan, target audiens, serta tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program. Pelaksanaan pengabdian mencakup lima tahapan utama: persiapan lokasi, persiapan pemateri, pemaparan materi, praktik lapangan, dan penyerahan bantuan.

Analisis dilakukan dengan mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis. Data diperoleh melalui wawancara dengan kelompok sadar wisata, masyarakat setempat, dan instansi terkait, observasi lapangan di beberapa kawasan wisata di Dusun Selakan, Desa Sintung, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah, serta dokumentasi dari tulisan dan foto terkait. Hasil analisis situasi menunjukkan tingginya potensi kecelakaan air di beberapa lokasi wisata dan kebutuhan akan peningkatan pengetahuan *rescue river tubing*, terutama dalam arung jeram, di kalangan kelompok sadar wisata. Evaluasi dilakukan untuk menilai peningkatan pengetahuan Pokdarwis setelah pelaksanaan pengabdian, menggunakan tes tertulis dan memeriksa kesesuaian antara rancangan program dengan hasil yang dicapai.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pada kegiatan pertama, peserta latihan mendapat informasi dari pemateri melalui penyampaian materi. Materi ini mencakup persiapan yang diperlukan oleh Pokdarwis untuk mencegah kecelakaan air serta aspek penting dalam melakukan *rescue river tubing*. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan pemateri dan menggali informasi lebih lanjut dari beliau. Dalam pelaksanaan PKM dengan fokus pada *rescue river tubing*, terlihat beberapa hasil yang dicapai peserta, seperti peningkatan pengetahuan mereka tentang bahaya yang mungkin terjadi di kawasan arung jeram, pemahaman tentang peralatan yang diperlukan untuk pertolongan korban kecelakaan air, penggunaan alat bantu penyelamatan, kemampuan dalam proses penyelamatan, serta teknik pelaksanaan *Rescue and Junior Lifeguard Program* (RJP).

Setelah pemberian teori pada hari kedua, peserta langsung menjalani pelatihan praktik di lapangan dalam metode pertolongan pada korban kecelakaan air. Ini meliputi *Reach* (mencapai korban dari tepi sungai atau menggunakan alat seperti tali), *Throw* (menggunakan

Juli. 2024. Vol. 3. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 41 - 45

alat apung seperti *ring buoy* atau *rescue tube*), Row (jika tidak memungkinkan untuk mencapai atau melemparkan alat dari tepi sungai).

Dalam latihan praktik Pokdrwis, penolong akan mempelajari pendekatan yang sesuai dengan situasi kecelakaan air. Ini termasuk menggunakan kapal kecil untuk mendekati korban untuk melakukan *reach* atau *throw*. Jika tidak memungkinkan untuk mendekat, mereka akan mempertimbangkan opsi *Go* sebagai langkah terakhir, dan kemungkinan besar akan melakukan *tow/carry* yang memerlukan kontak langsung dengan korban. Selain itu, teknik bertahan dan melepas diri dari korban juga diajarkan untuk meminimalkan risiko bagi penolong dan memastikan keselamatan korban.

Kesimpulan

Ketersediaan tenaga ahli dalam rescue river tubing memberikan keyakinan kepada pengunjung untuk melakukan aktivitas wisata di Dusun Selakan, Desa Sintung, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah. Pelatihan secara berkala perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok sadar wisata dalam pertolongan pada kecelakaan air. Keamanan merupakan faktor kunci dalam menentukan apakah suatu destinasi layak dikunjungi atau tidak. Materi pelatihan rescue river tubing arung jeram juga membantu Pokdarwis dalam mempersiapkan diri menghadapi dan merespons kecelakaan air, sehingga meningkatkan kesadaran akan keselamatan pengunjung di kawasan wisata. Standar keselamatan yang ketat di destinasi pariwisata, termasuk arung jeram, adalah tanggung jawab utama pengelola untuk memastikan pengalaman wisata yang aman dan nyaman bagi pengunjung.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat yang telah mengijinkan dan mensuport kegiatan ini sehingga dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Pokdarwis Dusun Selakan Desa Sintung Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan kegiatan ini sehingga pengenalan dan pelatihan ini dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

Adhiyaksa & Sukmawati (2021) *membahas dampak pariwisata bahari terhadap ekonomi masyarakat di Desa Kolorai, Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai dalam artikel yang diterbitkan di Journal of Urban and Regional. Mereka mengkaji bagaimana pariwisata bahari mempengaruhi kondisi ekonomi lokal*.

Baysha M. Husein dan Endah R. Puji Astuti (2018) *mengeksplorasi peningkatan perekonomian masyarakat pesisir Pulau Lombok melalui program "Po Patas" dalam Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. Mereka fokus pada strategi pengembangan ekonomi lokal melalui pariwisata.

Esler, Goodman, dan Wood (2019) *Membahas tentang penyelamatan di perairan dalam kerangka operasional UKSAR (Search and Rescue di Inggris) dan keterlibatan otoritas yang terlibat dalam tanggapan terhadap kejadian SAR di UK*.

Komaini et al. (2022) *Mengeksplorasi program pengembangan desa wisata bahari berbasis sport tourism di Nagari Sungai Pinang dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga dan Kesehatan (JASO).* Mereka mendiskusikan kontribusi pariwisata olahraga terhadap pengembangan desa wisata bahari.

Juli. 2024. Vol. 3. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 41 - 45

Kovari dan Zimanyi (2011) *Membahas tentang keselamatan dan keamanan dalam era pariwisata global, menyoroti tantangan dan strategi untuk meningkatkan keamanan dalam sektor pariwisata*.

Nuridin Widya Pranoto et al. (2022). *Mengenai pendidikan mitigasi bencana bagi Pokdarwis di Desa Tua Pejat, Kepulauan Mentawai, dengan fokus pada persiapan dan respons terhadap keadaan darurat di wilayah pariwisata*.

Petrass dan Blitvich (2018) *menyoroti kurangnya kompetensi penyelamatan di perairan sebagai faktor risiko tenggelam bagi kaum muda yang terlibat dalam keadaan darurat di perairan*, dalam Journal of Community Health..